

**Judul Naskah**

*Formulir Pengajuan Naskah*

|  |
|--|
| Input judul naskah (singkat dan jelas) |
|--|

**Pengecekan Kelengkapan Naskah** (berikan tanda centang (V) pada kotak yang tersedia):

- Naskah yang dikirim merupakan karya ilmiah yang orisinal dan belum pernah dipublikasi sebelumnya;
- Penulisan judul ringkas dan informatif (< 16 kata)
- Penulisan abstrak h memuat tujuan, metode, temuan, dan kontribusi penelitian (150-250 kata);
- Naskah terdiri dari 2.500 – 9.000 kata (tidak termasuk abstrak, dan referensi);
- Sistematika penulisan naskah telah mengikuti pedoman dan format template Cakrawangsa Bisnis.

**Surat untuk editor:** (Informasi ini akan membantu editor untuk memproses reviu naskah)

|  |
|--|
| Isi surat memuat: (1) Apa kebaruan dan kontribusi dari riset Anda? (2) Apa yang membuat orang tertarik untuk membaca naskah Anda?<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |
|--|

**Petunjuk.** Lengkapi formulir ini dengan tanda tangan penulis naskah. Editor tidak akan melakukan proses lebih lanjut dari naskah yang dikirim tanpa melengkapi formulir ini.

Tanda Tangan

\*Corresponding Author

Alamat Surel: .....

Dikirim:dd/mm/yyyy

Tanggal

Naskah

---

\* Corresponding Author. The Corresponding Author is the person who is responsible for the manuscript as it moves through the journal's submission process. This person must be registered as an author who submit the article as all correspondence pertaining to the manuscript will be sent to him/her via the system.

**Judul dalam Bahasa Indonesia, jelas, informatif, tidak lebih dari 20 kata**

**Penulis pertama, Penulis Kedua<sup>2\*</sup>, Penulis Ketiga<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta – Indonesia

\**Corresponding author:* [emailcorrespondingauthor@mail.com](mailto:emailcorrespondingauthor@mail.com)

**Abstrak**

Tujuan/Urgensi Penelitian: Paparkan topik riset, latar belakang penelitian, dan alasan topik menarik untuk diteliti. Latar Belakang Masalah: Paparkan fenomena penelitian dan rincikan pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam satu kalimat. Kebaruan/Keunikan: Paparkan secara ringkas kebaruan dari penelitian yang dilakukan dan alasan mengapa belum ada/masih sedikit perhatian orang lain meneliti riset ini. Metode Penelitian: Kemukakan garis besar metode penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian ini. Jelaskan bagaimana peneliti dalam melakukan penelitian. Temuan: Paparkan hasil temuan empiris penelitian dalam satu atau dua kalimat. Kesimpulan: Sediakan simpulan dan implikasi/kontribusi penelitian.

**Kata kunci:** katakunci1, katakunci2, katakunci3, katakunci4, katakunci5

**Abstract**

Introduction/Main Objectives: Describe the topic your paper examines. Provide a background to your paper and why is this topic interesting. Avoid unnecessary content. Background Problems: State the problem or leadership phenomena studied in this paper and specify the research question(s) in one sentence. Novelty: Summarize the novelty of this paper. Briefly explain why no one else has adequately researched the question yet. Research Methods: Provide an outline of the research method(s) and data used in this paper. Explain how did you go about doing this research. Again, avoid unnecessary content and do not make any speculation(s). Finding/Results: List the empirical finding(s) and write a discussion in one or two sentences. Conclusion: Provide conclusion(s) and implication(s) of your research. What conclusions did you get and what are the implication(s)? What is the main take-home message?

**Keywords:** keyword1, keyword2, keyword3, keyword4, keyword5

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan memuat urgensi/pentingnya penelitian dilakukan oleh penulis. Bagian pendahuluan pada naskah bertujuan untuk menyampaikan motif peneliti melakukan riset kepada pembaca. Pada bagian ini peneliti dapat menyampaikan isu penelitian secara empiris, teoritis, dan atau metodologis yang dapat berkontribusi pada kajian literatur terkini.

Terdapat 3 (tiga) poin yang perlu diakomodir pada bagian pendahuluan, yakni 1) pemaparan masalah (kesenjangan); 2) identifikasi masalah dengan jelas dan merumuskan pertanyaan masalah yang relevan; 3) merumuskan tujuan penelitian dengan jelas

### *Sub bagian*

Sub-bagian dapat ditambahkan jika penulis merasa perlu untuk menambahkan poin khusus pada setiap poin induk bagian.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Pada bagian tinjauan literatur menunjukkan kesenjangan penelitian yang akan dipecahkan. Alur penyampaian naskah pada bagian ini harus jelas, menunjukkan keterhubungan, dan dikembangkan dengan baik. Alur penyampaian tinjauan literatur harus konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan pada bagian pendahuluan.

Peneliti disarankan untuk menggunakan sumber rujukan terpercaya/bereputasi dan terkini.

### *Sub bagian*

Sub-bagian dapat ditambahkan jika penulis merasa perlu untuk menambahkan poin khusus pada poin induk bagian (misalnya pada bagian kajian literatur penulis ingin menambahkan sub-bagian pengembangan hipotesis 1, pengembangan hipotesis 2, dan sebagainya).

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ketiga naskah adalah metode penelitian. Pada bagian ini berisi penjabaran pendekatan penelitian yang digunakan, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel. Selain itu juga memuat prosedur pengumpulan data, pengukuran, dan metode analisis data yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil, penulis menjabarkan hasil penelitian serta pembahasan hasil secara detail dan jelas. Dengan demikian, pembaca dapat melihat analisis statistik yang digunakan, alasan, dan argumentasi yang dipaparkan oleh peneliti dalam mempertahankan/ membenarkan kesimpulan.

Pada bagian ini, penulis memaparkan secara rasional hasil temuan berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penjelasan rasional tersebut didukung dengan penjelasan teoritis dan juga bukti empiris. Penulis tidak sekedar menjelaskan isi tabel/gambar, namun juga melakukan analisis secara dalam untuk menjawab isu kesenjangan yang dipaparkan pada bagian pendahuluan.

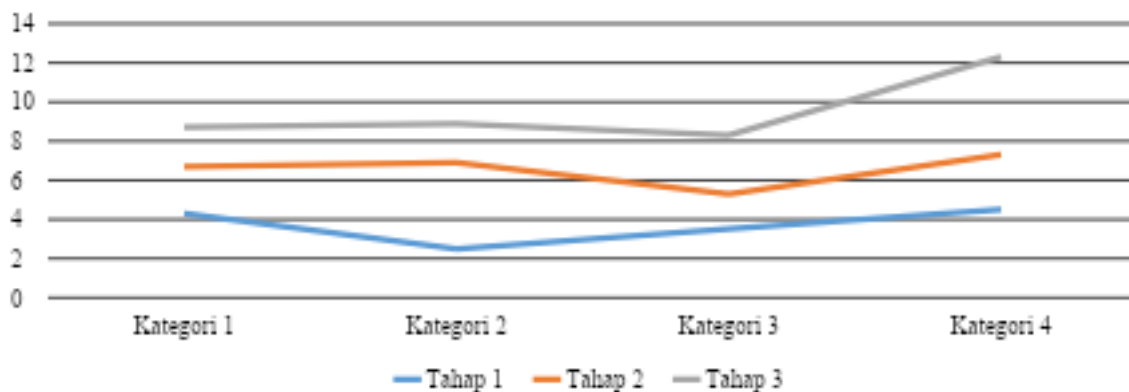
**Tabel dan Gambar**

Penulis menyediakan tabel dan/atau gambar dengan kualitas yang tinggi. Kualitas tabel dan/atau gambar yang kurang baik tidak diterima. Setiap tabel dan gambar diberikan penomoran secara urut (misalnya Tabel 1, Tabel 2; Gambar 1, Gambar 2) dan diberikan judul tabel dan/atau gambar. Setiap tabel dan gambar juga harus mencantumkan sumber rujukan. Hanya diperkenankan menggunakan garis horizontal. Judul tabel diletakkan di atas tabel. Sementara judul gambar diletakkan di bawah gambar/grafik. (ilustrasi tabel dan gambar telah disediakan).

**Tabel 1.** Judul Tabel

| Kolom 1 | Kolom 2 | Kolom 3 | Kolom 4 |
|---------|---------|---------|---------|
| Tahap 1 | 0.000   | 0.111   | 0.222   |
| Tahap 2 | 0.000   | 0.111   | 0.222   |
| Tahap 3 | 0.000   | 0.111   | 0.222   |
| Tahap 4 | 0.000   | 0.111   | 0.222   |

Keterangan: jika ada  
 Sumber: sumber rujukan tabel



Sumber: sumber rujukan gambar/grafik

**Gambar 1.** Judul Gambar/Grafik

**Rumus Persamaan**

Selain tabel dan gambar, rumus persamaan juga diberikan penomoran secara urut dengan memberikan tanda kurung (ilustrasi tabel dan gambar telah disediakan).

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots (1)$$

**SIMPULAN**

Pada bagian simpulan, penulis menyajikan simpulan singkat dari hasil penelitian. Simpulan dapat mencakup poin-poin penting naskah, namun tidak diperkenankan

mereplikasi bagian kesimpulan pada abstrak. Pada bagian ini, peneliti juga memaparkan manfaat empiris, teoritis, dan praktis hasil penelitian.

### **KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

Pada bagian ini, penulis memaparkan kelemahan/keterbatasan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya. Penulis dapat menyajikan keterbatasan/kekurangan penelitian yang signifikan, misalnya yang dapat mengurangi tingkat validitas penelitian, sehingga pembaca memiliki informasi mengenai keterbatasan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil dan kesimpulan. Keterbatasan penelitian membutuhkan penilaian yang kritis dan interpretasi dampak keterbatasan tersebut terhadap penelitian yang dilakukan.

### **REFERENSI**

Pada bagian ini, penulis harus mendaftarkan semua sumber rujukan yang digunakan dalam menyusun naskah. Teks yang disitasi tanpa menyertakan sumber rujukan akan dianggap sebagai bentuk plagiarisme. Oleh karena itu, peneliti direkomendasikan menggunakan alat/aplikasi bantuan dalam menyusun sumber rujukan seperti Mendeley. Format penulisan referensi disusun secara abjad dengan menggunakan format **American Psychological Association (APA)**.

Peneliti sangat disarankan mengambil rujukan naskah dari sumber publikasi dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Format penulisan referensi, sebagai berikut:

1. Daftar referensi disusun berdasarkan abjad dan nama belakang penulis/pengarang.
2. Jika terdapat pengarang yang memiliki karya yang dirujuk lebih dari satu, maka penulisan disusun berdasarkan tanggal publikasi, mulai dari yang paling lama hingga yang terbaru.
3. Baris pertama dari setiap rujukan dibuat rata kiri, baris kedua dibuat sedikit menjorok ke kanan (*ilustrasi disediakan*).
4. Gunakan simbol “&” atau “dan” saat menyusun rujukan yang terdiri dari lebih dari satu penulis/pengarang.
5. Huruf kapital hanya diperkenankan pada huruf pertama tiap kata pada judul dan sub judul.
6. Huruf cetak miring digunakan pada judul buku, judul jurnal, dan judul dokumen/berita yang berasal dari laman.
7. Tidak membuat daftar terpisah dari setiap jenis sumber informasi (misalnya sumber dari buku terpisah dengan sumber dari jurnal).

*Beberapa contoh daftar rujukan*

#### ***Jurnal***

Karlan, D. S., & Zinman, J. (2012). List randomization for sensitive behavior: An application for measuring use of loan proceeds. *Journal of Development Economics*, 98(1), 71-75.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

#### **Naskah Konferensi/Proceeding**

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9<sup>th</sup> Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from [http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09\\_2A\\_MacColl\\_PedCycleConflicts.pdf](http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf)

#### **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/44704>

#### **Buku**

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Airey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities*. Berkeley, CA: New Riders.

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutrition* (12<sup>th</sup> ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.

#### **Bab (Chapter) Buku**

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2<sup>nd</sup> ed., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

#### **Surat Kabar**

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Little blue penguins homeward bound. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 5.

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

#### **Peraturan (Aturan Hukum/Undang-Undang)**

*Health and Safety in Employment Act 1992*. (2013, December 16). Retrieved from <http://www.legislation.govt.nz>

#### **Internet**

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>

